

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ruang gambar diprogramkan sebagai simulasi tempat kerja siswa dalam menyelesaikan tugas gambar pada mata pelajaran gambar yang secara kumulatif memberi dorongan kognitif (*knowledge*) tetapi juga inspiratif dengan segala aspek yang etis dan estetis demi terciptanya arsitektur yang berkelanjutan (*sustainable*).

Ruang gambar di SMK Negeri 5 Bandung digunakan oleh siswa dengan program keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Survey dan Pemetaan (TSP) dan Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB).

Untuk terlaksananya proses belajar mengajar menggambar diperlukan keberhasilan serta prestasi siswa diperlukan kualitas ruang gambar yang memenuhi standar kenyamanan. Standar kenyamanan ruang yang dimaksud tersebut adalah kenyamanan dari segi pencahayaan, kebisingan, sirkulasi udara, ruang gerak / zona sirkulasi, ukuran / dimensi / standarisasi ruang dan tata letak perabotan.

Misalnya, luas ruang untuk sirkulasi sebesar 10% dari luas ruang keseluruhan. Penggunaan dan penataan mebel (*furniture*) harus sesuai dengan luas ruang dan tinggi dinding ruang dalam, agar udara di dalam tidak terasa pengap. Adapun syarat dalam menjaga kesehatan bangunan

gedung meliputi sistem penghawaan, pencahayaan, sanitasi dan penggunaan bahan bangunan gedung.

Salah satu aspek keberhasilan sekolah adalah pelaksanaan belajar mengajar yang fungsional. Terdapat salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan belajar yang dilaksanakan agar terwujud hasil belajar siswa secara optimal. Untuk terlaksananya suatu kegiatan, pertama-tama harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu.

“Keinginan siswa dalam proses belajar sangat penting, karena setiap individu mempunyai *need* (kebutuhan) atau *want* (keinginan) demi mencapai suatu tujuan.” (W.S. Winkel, 1999 : 150)

Tujuan dari disediakan sarana dan prasarana yang baik dan kondisi ruangan yang cukup memungkinkan untuk siswa melakukan aktifitas belajar agar siswa dapat lebih fungsional dan optimal dalam menggunakan ruang gambar untuk mengerjakan tugas gambar, sehingga siswa dapat menuangkan ide-ide kreatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

*Immanuel Kent* berpendapat bahwa Ruang bukanlah sesuatu yang objektif dan nyata, tetapi merupakan sesuatu yang subjektif.

Kondisi ruang gambar berperan penting dalam proses pengerjaan tugas menggambar siswa di SMK Negeri 5 Bandung karena SMK ini bergerak di bidang teknik bangunan.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “*Pengaruh Kondisi Ruang Gambar Terhadap Proses*

*Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Baja di SMK Negeri 5 Bandung.”*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, kondisi ruang gambar yang baik akan mempengaruhi proses belajar siswa, maka dapat diidentifikasi permasalahan, sebagai berikut :

1. Adanya pencahayaan, kebisingan, sirkulasi udara dan ruang gerak yang kurang memadai mengakibatkan siswa tidak konsentrasi.
2. Adanya ruang gerak / zona sirkulasi yang kurang baik akibat letak alat gambar mengakibatkan siswa tidak dapat bergerak bebas dalam proses belajar mengajar.
3. Adanya beberapa kondisi ruang gambar yang kurang mendukung terhadap proses pembelajaran siswa di SMK Negeri 5 Bandung.

## **C. Pembatasan Masalah dan Perumusan**

### **1. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin semuanya dapat terselesaikan dan terjangkau. Oleh karena itu, untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda-beda, maka perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas. Dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

a. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi:

- 1) Persepsi siswa mengenai Kondisi ruang gambar dari segi kenyamanan bangunan (ukuran/dimensi ruang dan kenyamanan bangunan dari segi pencahayaan, kebisingan, sirkulasi udara, dan ruang gerak / zona sirkulasi) pada mata pelajaran gambar konstruksi baja
- 2) Persepsi siswa mengenai proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran gambar konstruksi baja di SMK Negeri 5 Bandung

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI khususnya pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung Tahun pelajaran 2008/2009.

## 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari persepsi siswa mengenai kondisi ruang gambar terhadap proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Baja di SMK Negeri 5 Bandung.”

## **D. Penjelasan Istilah dalam Judul**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan pemahaman dalam menafsirkan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah sesuatu saling berhubungan yang dapat membentuk perilaku, kepercayaan, atau tindakan seseorang yang dapat menimbulkan akibat (KBBI, 1995 : 458). Pengaruh dalam penelitian ini maksudnya yang menimbulkan akibat dari kondisi ruang gambar terhadap proses pembelajaran siswa.

### **2. Kondisi**

Kondisi merupakan keadaan, syarat (KBBI, 1995 :329).

### **3. Ruang Gambar**

Ruang gambar adalah salah satu tempat yang dikhususkan untuk menggambar serta segala kegiatannya yang dimaksud dengan kondisi ruang gambar yaitu berupa situasi ruangan dimana ruang tersebut digunakan untuk kegiatan menggambar beserta fasilitas didalamnya. (Departemen Pekerjaan Umum : 1987).

### **4. Proses Pembelajaran**

Proses Pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbale balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar

(Rustaman, 2001). Proses pembelajaran pada penelitian ini maksudnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai kondisi ruang gambar pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Baja di SMK Negeri 5 Bandung.
2. Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai strategi pembelajaran guru pada proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Baja di SMK Negeri 5 Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi ruang gambar terhadap proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Baja di SMK Negeri 5 Bandung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan solusi yang baik terhadap tujuan penelitian dan memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

Adapun manfaat penelitian yaitu :

1. Sebagai suatu karya ilmiah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi mahasiswa pada umumnya mengenai pengaruh kondisi

ruang gambar terhadap proses pembelajaran siswa di SMK Negeri 5 Bandung.

2. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam aplikasi ilmu arsitektur, khususnya dalam bidang kenyamanan bangunan (Fisika Bangunan) dan interior bangunan.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

